

Penyuluhan Pencegahan Covid-19 di Era *New Normal* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Klaten

Indranila Kustarini S¹, Fahmi Arifan², Sri Risdhiyanti N³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

^{2,3}Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, Semarang

¹nila_fkundip@yahoo.com

Abstrak — Meningkatnya kasus *Corona Virus Diseases-19* mendasari pentingnya penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19. Masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak mewabah di Desa Tambong dan desa Sekarsuli Kabupaten Klaten. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan gambaran ilmiah yang mudah untuk dimengerti oleh kalangan masyarakat di level dusun dan desa Jo godayoh untuk mengantisipasi dan mencegah merebaknya pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan daring dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak desa Jogodayoh. Kegiatan ini disambut antusias oleh para masyarakat yang mengikuti penyuluhan secara daring, masyarakat aktif bertanya mengenai materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu mereka yang besar dan perhatian yang tinggi peserta untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pencegahan Covid-19 dan cara menjaga kesehatan diri dan lingkungan yang baik dan benar.

Kata kunci — Covid-19, Pencegahan, Penyuluhan

I. PENDAHULUAN

Klaten adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat pemerintahan berada di Kota Klaten. Kabupaten yang berbatasan dengan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini memiliki jumlah penduduk 1.174.986 jiwa pada tahun 2019 dan mayoritas penduduknya merupakan etnis Jawa. Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan, 10 kelurahan, dan 391 desa. Adanya Pandemi Covid-19 disertai dengan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sangat berdampak terhadap masyarakat dari berbagai aspek. Seperti aspek kesehatan, aspek sosial, dan aspek ekonomi

Kondisi *new normal* saat ini sangat penting untuk masyarakat mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran Covid-19 dengan dibukanya kembali layanan publik. Beredarnya isu-isu *hoax* yang beredar di kalangan masyarakat dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid-19 di Kabupaten Klaten khususnya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang aktual tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar. Penyuluhan informasi dan pengetahuan

tentang Covid-19 merupakan salah satu upaya dapat dilakukan untuk dapat memberikan data dan informasi yang valid kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus corona di Indonesia dan kabupaten Klaten khususnya. Pengetahuan dan pemahaman yang valid, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Klaten. Hal tersebut yang mendasari kegiatan pengabdian ini untuk melakukan penyuluhan pencegahan Covid-19 di kalangan masyarakat di kabupaten Klaten.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian dan Penyuluhan dibagi menjadi pelaksanaan langsung dan pelaksanaan secara daring. Dilaksanakan secara langsung dengan dihadiri 20 – 25 warga yakni di Jogodayoh Lor RT01/RW03, Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes dan di Desa Sekarsuli, Kecamatan Klaten Utara. Adapun secara daring dilaksanakan melalui aplikasi Zoom. Dalam pelaksanaan kegiatan secara langsung, warga peserta diberikan materi dalam bentuk buku yang berisi informasi dan kiat-kiat dalam menghadapi

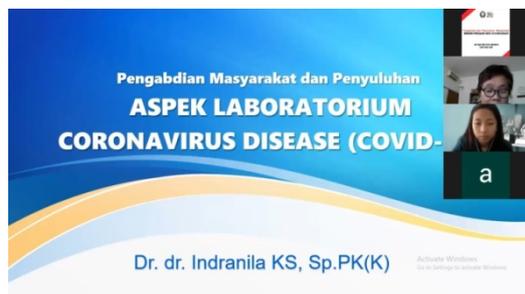
situasi akibat Pandemi Covid-19 di era *new normal*, antara lain dengan mematuhi protokol kesehatan dalam hidup bermasyarakat, menghindari kecemasan dan stres, memenuhi kebutuhan nutrisi, mengelola keuangan rumah tangga saat pandemi, memilah informasi yang diterima, hingga tips usaha kreatif. Materi tersebut dipresentasikan oleh mahasiswa KKN sesuai dengan disiplin ilmu masing – masing, disertai dengan sesi tanya jawab. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian dan Penyuluhan Masyarakat ini dapat bermanfaat dan membantu masyarakat dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 khususnya di Wilayah Kabupaten Klaten.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, telah terlaksana dengan baik Kegiatan Pengabdian dan Penyuluhan Masyarakat mengenai Pencegahan Covid-19 Tim Pengabdian Universitas Diponegoro di Kabupaten Klaten.



Gbr. 1 Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Covid-19



Gbr. 2. Pelaksanaan Penyuluhan Secara Daring

Program secara langsung diadakan di dua desa, yakni Desa Tambong Wetan dan Desa Sekarsuli Kabupaten Klaten dengan masing – masing peserta sejumlah 25 dan 20 orang. Serta pelaksanaan secara daring melalui aplikasi Zoom dengan peserta 39 orang. Telah dibagikan materi dalam bentuk buku sejumlah 80 buku. Dan pembagian masker sebagai bentuk bantuan kemanusiaan dalam rangka pencegahan Covid-19 kepada masyarakat sebanyak 80 masker.



Gbr. 3 Penyerahan Masker



Gbr. 4 Penyerahan Buku Saku

Selain itu pada kegiatan ini juga dilakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada masyarakat yang menghadiri kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa program pengabdian ini memberikan dampak yang positif dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 di er *new normal*.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian penyuluhan pencegahan covid-19 telah terlaksana dan tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu masyarakat desa Tambong dan desa Sekarsuli telah mengetahui cara pencegahan covid-19 diharapkan dapat terus diterapkan dan memutus rantai penyebaran covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Undip mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] Kemenkes RI.2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19).
- [2] Risnawaty, G. (2016). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Masyarakat di Tanah Kalikedinding. *Jurnal Promkes*, 4 (1), 70-81.
- [3] WHO. (2020). Coronavirus. Dipetik March 25, 2020, dari [who.int: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3).